

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Letak Geografis Kota Bandar Lampung**

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada  $5^{\circ}20'$  sampai dengan  $5^{\circ}30'$  lintang selatan dan  $105^{\circ}28'$  sampai dengan  $105^{\circ}37'$  bujur timur. Letak tersebut berada pada Teluk Lampung di ujung selatan pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi ini, Kota Bandar Lampung menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta dan memiliki peran sangat penting selain dalam kedudukannya sebagai ibu kota Provinsi Lampung juga merupakan pusat pendidikan, kebudayaan dan perekonomian bagi masyarakat. Secara administratif batas daerah Kota Bandar Lampung adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dan Kecamatan Ketibung serta Teluk Lampung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Selain daripada itu, Kota Bandar Lampung memiliki andil yang sangat vital dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya serta memiliki Pelabuhan Panjang untuk kegiatan ekspor impor dan Pelabuhan Srengsem yang melayani distribusi batubara dari Sumatera ke Jawa , sehingga secara langsung Kota Bandar Lampung berkontribusi dalam mendukung pergerakan ekonomi nasional. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam 13 Kecamatan dan 98 Kelurahan dengan populasi penduduk 879.651 jiwa (berdasarkan sensus 2010), kepadatan penduduk sekitar 8.142 jiwa/km<sup>2</sup> dan diproyeksikan pertumbuhan penduduk mencapai 1,8 juta jiwa pada tahun 2030.

## **B. Topografi Kota Bandar Lampung**

Topografi Kota Bandar Lampung sangat beragam, mulai dari dataran pantai sampai kawasan perbukitan hingga bergunung, dengan ketinggian permukaan antara 0 sampai 500 m daerah dengan topografi perbukitan hingga bergunung membentang dari arah Barat ke Timur dengan puncak tertinggi pada Gunung Betung sebelah Barat dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok disebelah Timur. Topografi tiap-tiap wilayah di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- Wilayah pantai terdapat disekitar Teluk Betung dan Panjang dan pulau di bagian Selatan
- Wilayah landai/dataran terdapat disekitar Kedaton dan Sukarame di bagian Utara

- Wilayah perbukitan terdapat di sekitar Telukbetung bagian Utara
- Wilayah dataran tinggi dan sedikit bergunung terdapat disekitar Tanjung Karang bagian Barat yaitu wilayah Gunung Betung, dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di bagian Timur.

Dilihat dari ketinggian yang dimiliki, Kecamatan Kedaton dan Rajabasa merupakan wilayah dengan ketinggian paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya yaitu berada pada ketinggian maksimum 700 mdpl. Sedangkan Kecamatan Teluk Betung Selatan dan Kecamatan Panjang memiliki ketinggian masing-masing hanya sekitar 2-5 mdpl atau kecamatan dengan ketinggian paling rendah/minimum dari seluruh wilayah di Kota Bandar Lampung.

### **C. Demografi Kota Bandar Lampung**

Penduduk kota Bandar Lampung terdiri dari berbagai suku, bangsa (heterogen), dari hasil proyeksi penduduk tahun 2008 jumlah penduduk Kota Bandar Lampung tercatat 822.880 jiwa. Penyebaran penduduk kota Bandar Lampung tahun 2008 tidak merata bila dirinci perkecamatannya jumlah penduduk terbanyak di kecamatan Teluk Betung Selatan yaitu sebanyak 110.276 jiwa sedang di kecamatan Tanjung Senang jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 29.247 jiwa. Untuk menampung seluruh aktifitas dari berbagai fungsi Bandar Lampung tersebut, maka berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandar Lampung 2006-2015 sebagai kelanjutan dari pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandar Lampung tahun 1994-2004 (Perda

nomor 6 tahun 1997) yang telah habis masa berlakunya maka RTRW Kota Bandar Lampung dibagi dalam 8 (delapan) Bagian Wilayah Kota (BWK) sebagai berikut:

Tabel. 1. BWK Kota Bandar Lampung Tahun 2005-2015

BWK	Wilayah	Fungsi Kawasan	
		Fungsi Utama	Fungsi Pendukung
A	<p><b>Gedong Meneng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Rajabasa (Kelurahan Gedong Meneng, Rajabasa, Rajabasa Raya dan Rajabasa Jaya)</li> <li>- Kecamatan Kedaton (Kelurahan Perumnas Way Halim, Kedaton, Labuhan Ratu, Kampung Baru, Sepang Jaya, Sukamenanti, Sidodadi dan Surabaya)</li> <li>- Kecamatan Tanjung Seneng (Kelurahan Labuhan Dalam, Tanjung Seneng, Way Kandis dan Perumahan Way Kandis)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Terminal Regional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Kebudayaan</li> <li>2. Rumah Sewa/Kost, pusat pelayanan lokal</li> <li>3. Pertanian skala kecil</li> </ol>
B	<p><b>Sukarame</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Sukarame (Kelurahan Way Halim Permai, Sukarame, Way Dadi, Harapan jaya dan Gunung Sulah)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumahan Skala Besar</li> <li>2. Perdagangan Skala Kecil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Industri Kecil</li> <li>2. Pengembangan Hutan Kota Cadangan Pengembangan Kota</li> <li>3. Pusat Pelayanan Lokal</li> </ol>
C	<p><b>Panjang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Panjang (Kelurahan Srengsem, Panjang Selatan, Panjang Utara, Pidada, Way Laga, Way Gubak, Karang Maritim)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat pelabuhan samudra</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri Pengolahan</li> <li>2. Terminal Barang</li> <li>3. Rekreasi/Wisata</li> <li>4. Daerah konservasi dan hutan lindung</li> </ol>
D	<p><b>Tanjung Karang Timur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Sukabumi (Kelurahan Tanjung Baru, Jagabaya II, Jagabaya III, Kalibalok Kencana,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdagangan/Jasa</li> <li>2. Kawasan Industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumahan</li> <li>2. Industri kecil</li> <li>3. Cagar budaya</li> </ol>

	Sukabumi, Sukabumi Indah) Kecamatan Tanjung Karang Timur (Kelurahan Campang Raya, Rawa Laut, Kota Baru, Tanjung Agung, Kebon Jeruk, Sawah Lama, Sawah Brebes, Kedamaian, Tanjung Raya, Tanjung Gading dan Jaga baya I)		
E	<b>Tanjung Karang Pusat</b> - Kecamatan Tanjung Karang Pusat (Kelurahan Durian Payung, Gotong Royong, Enggal, Pelita, Palapa, Kaliawi, Kepala Tiga, Tanjung karang, Gunung Sari, Pasir Gintung dan Penegahan.)	1. Perdagangan 2. Umum Jasa Umum	1. Sarana Penunjang 2. Perdagangan, parkir, taman 3. Perumahan fungsi ganda 4. Pusat budaya
F	<b>Tanjung Karang Barat</b> - Kecamatan Tanjung Karang Barat (Kelurahan Sukajawa, Susunan Baru, Sukadanaham, Gedong Air, Segalamider dan Gunung Terang)	1. Perdagangan/Jasa 2. Kawasan Konservasi	1. Perumahan
G	<b>Langkapura/Kemiling</b> - Kecamatan Langkapura /Kemiling (Kelurahan Beringin Raya, Langkapura, Sumber Rejo, Sumber Agung, Pinang Jaya, Kedaung dan Kemiling Permai)	1. Pengembangan Holtikultura 2. Kawasan Konservasi 3. Pariwisata Hutan Wisata 4. Pengembangan Kawasan Pemukiman (Kasiba/Lasiba)	1. Pengembangan Holtikultura 2. Kawasan Konservasi 3. Pariwisata Hutan Wisata 4. Pengembangan Kawasan Pemukiman (Kasiba/Lasiba)
H	<b>Teluk Betung</b> - Kecamatan Telukbetung Utara (Kelurahan Kupang Kota, Gunung Mas, Kupang Teba,	1. Pusat Pemerintahan 2. Perdagangan grosir 3. Pariwisata pantai	1. Jasa umum 2. Perumahan 3. Industri Kecil 4. Konservasi

	<p>Kupang Raya, Pahoman, Sumur Batu dan Gulak Galik)</p> <p>- Kecamatan Telukbetung Selatan (Kelurahan Pesawahan, Telukbetung, Kangkung, Bumi Waras, Sukaraja, Garuntang, Pecoh Raya, Talang, Gedung Pakuwon, Ketapang, Way Lunik.)</p> <p>- Kecamatan Telukbetung Barat (Kelurahan Sukamaju, Keteguhan, Kota Karang, Perwata, Bakung, Kuripan, Negeri Olok Gading, Sukarame II)</p>		
--	--	--	--

Sumber: PERDA No. 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Kota Bandar Lampung Tahun 2005-2015

Namun Peraturan Daerah RTRW diatas direvisi pada tahun 2011, berikut adalah tabel Bagian Wilayah Kota (BWK) Bandar Lampung dalam Peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata ruang Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030

Tabel. 2. BWK Kota Bandar Lampung 2011-2030

BWK	Wilayah	Fungsi Kawasan	
		Fungsi Utama	Fungsi Pendukung
A	Kecamatan Tanjung Karang Pusat (Kelurahan Durian Payung, Gotong Royong, Enggal, Pelita, Palapa, Kaliawi, Kepala Tiga, Tanjungkarang, Gunung Sari, Pasir Gintungan dan Penegahan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdagangan dan Jasa</li> <li>2. Simpul Transportasi Darat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana Penunjang</li> <li>2. Perdagangan, parkir, taman</li> <li>3. Perumahan fungsiganda</li> <li>4. Pusat budaya</li> </ol>
B	<p>Kecamatan Rajabasa (Kelurahan Gedong Meneng, Rajabasa, Rajabasa Raya dan Rajabasa Jaya.)</p> <p>Kecamatan Kedaton</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Pendidikan Tinggi dan Budaya</li> <li>2. Simpul Utama Transportasi Darat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukiman perkotaan</li> <li>2. Perdagangan dan Jasa</li> </ol>

	(Kelurahan Perumnas Way Halim, Kedaton, Labuhan Ratu, Kampung Baru, Sepang Jaya, Sukamenanti, Sidodadi dan Surabaya)		
C	<p>Kecamatan Sukarame (Kelurahan Way Halim Permai, Sukarame, Way Dadi, Harapan jaya dan Gunung Sulah)</p> <p>Kecamatan Tanjung Seneng (Kelurahan Labuhan Dalam, Tanjung Seneng, Way Kandis dan Perumahan Way Kandis)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendukung Pusat Pemerintahan Provinsi</li> <li>2. Pendidikan tinggi</li> <li>3. Pemukiman/Perumahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri Rumah Tangga</li> <li>2. Perdagangan dan Jasa</li> <li>3. Konservasi/Hutan kota</li> </ol>
D	<p>Kecamatan Sukabumi (Kelurahan Tanjung Baru, Jagabaya II, Jagabaya III, Kalibalok Kencana, Sukabumi, Sukabumi Indah)</p> <p>Kecamatan Tanjungkarang Timur (Kelurahan Campang Raya, Rawa Laut, Kota Baru, Tanjung Agung, Kebon Jeruk, Sawah Lama, Sawah Brebes, Kedamaian, Tanjung Raya, Tanjung Gading dan Jagabaya I.)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdagangan/Jasa</li> <li>2. Kawasan Industri Menengah dan Pergudangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukiman/Perumahan</li> <li>2. Pendidikan Tinggi</li> </ol>
E	<p>Kecamatan Telukbetung Selatan (Kelurahan Pesawahan, Telukbetung, Kangkung, Bumi Waras, Sukaraja, Garuntang, Pecoh Raya, Talang, Gedung Pakuwon, Ketapang, Way Lunik.)</p> <p>Kecamatan Panjang (Kelurahan Srengsem, Panjang Selatan, Panjang Utara, Pidada, Way Laga, Way Gubak, Karang Maritim)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelabuhan Utama</li> <li>2. Perdagangan grosir</li> <li>3. Pariwisata pantai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasa umum</li> <li>2. Perumahan</li> <li>3. Industri Menengah</li> <li>4. Kawasan Pesisir</li> <li>5. Perdagangan dan Jasa</li> </ol>
F	Kecamatan Kemiling	1. Kawasan Pendidikan	1. Pemukiman/perumahan

	(Kelurahan Beringin Raya, Langkapura, Sumber Rejo, Sumber Agung, Pinang Jaya, Kedaung dan Kemiling Permai)  Kecamatan Tanjung Karang Barat (Kelurahan Sukajawa, Susunan Baru, Sukadanaham, Gedong Air, Segalamider dan Gunung Terang)	Khusus 2. Agrowisata dan Ekowisata 3. Pendidikan Tinggi dan Pusat Olahraga	han Terbatas 2. Kawasan Lindung dan Konservasi 3. Perdagangan dan Jasa
G	Kecamatan Teluk Betung Utara (Kelurahan Kupang Kota, Gunung Mas, Kupang Teba, Kupang Raya, Pahoman, Sumur Batu dan Gulak Galik)  Kecamatan Teluk Betung Barat (Kelurahan Sukamaju, Keteguhan, Kota Karang, Perwata, Bakung, Kuripan, Negeri Olok Gading, Sukarame II)	1. Pusat Pemerintahan Kota 2. Wisata Alam dan bahari 3. Pendidikan Tinggi 4. Pusat Pengolahan Akhir Sampah Terpadu	1. Perdagangan dan Jasa 2. Industri Pengolahan Hasil Perikanan Laut dan Minapolitan 3. Resapan Air dan Pelabuhan Perikanan

Sumber: PERDA No. 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2030

#### **D. Visi dan Misi Kota Bandar Lampung 2010-2015**

Pembangunan kota Bandar Lampung merupakan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu masa depan yang lebih baik. Dalam rangka menetapkan tujuan pembangunan kota Bandar Lampung, diperlukan visi yang mengarahkan pandangan ke depan mengenai cita-cita kota yang disepakati bersama dan sebagai pedoman seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan kota, baik pemerintah kota,



swasta, dan masyarakat (seluruh *stakeholders*) dalam memantapkan peran masing-masing dalam membangun Kota Bandar Lampung.

Guna menyelaraskan seluruh aspirasi, langkah strategik, energi masyarakat untuk pembangunan, dan identitas masyarakat untuk bergerak ke arah yang lebih maju, baik secara komparatif ataupun secara kompetitif, maka ditetapkanlah Visi Pemerintah Kota Bandar Lampung 2010-2015 adalah: “**Terwujudnya Kota Bandar Lampung yang Aman, Nyaman, Sejahtera, Maju, dan Modern**”.

Visi tersebut mengandung 5 (lima) unsur utama dalam pembangunan Kota Bandar Lampung yaitu:

a. **Aman**

Suatu kondisi tercipta dan terjaganya keamanan dan ketertiban masyarakat baik dari gangguan manusia maupun dari gangguan alam, diukur dari menurunnya tingkat kriminalitas, minimnya tingkat gangguan baik keamanan dan ketertiban dalam masyarakat, meningkatnya penegakan supremasi hukum serta meningkatnya adaptasi dan mitigasi terhadap resiko terjadinya bencana alam. Tujuan akhir dari visi ini adalah menciptakan kondisi yang aman untuk dihuni, aman untuk tempat bekerja dan suasana yang aman dan menarik untuk dikunjungi oleh pendatang.

b. **Nyaman**

Suatu kondisi yang memberikan keselarasan aspek sosial budaya, ekonomi serta lingkungan hidup dan tata ruang wilayah, diukur dari meningkatnya

keselarasan dan konsistensi pemanfaatan tata ruang oleh masyarakat untuk peningkatan keselarasan antara manusia dan lingkungan serta meningkatnya kenyamanan wilayah kota untuk bermukim dan bekerja. Untuk mencapai visi Kota yang Nyaman, misi yang hendak diemban oleh kota Bandar Lampung adalah mampu menyediakan tempat tinggal yang berkualitas, sesuai serta terjangkau oleh kemampuan warga kota dan pendatang serta mampu menyediakan dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja yang memadai bagi warga kota dan pendatang.

c. **Sejahtera**

Suatu kondisi masyarakat yang lebih baik dan terus menerus diukur dari beberapa aspek yaitu meningkatnya taraf hidup masyarakat seimbang dengan pertumbuhan perekonomian wilayah. Hal ini ditandai dengan peningkatan usia harapan hidup, meningkatnya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, meningkatnya kesempatan berusaha, berkurangnya jumlah penduduk miskin, meningkatnya angka partisipasi kasar dan murni di bidang pendidikan, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

d. **Maju**

Adalah kondisi masyarakat yang mampu dan cepat dapat menangkap dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan baik di tataran lokal, nasional dan internasional. Hal ini ditandai dengan adanya kesiapan aparatur pemerintah kota dan masyarakat dalam merespon tuntutan dan perkembangan perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Untuk mencapai kota yang maju, Bandar Lampung perlu meningkatkan diri untuk menciptakan kinerja pelayanan berkualitas internasional. Perkembangan dunia telah menumbuhkan kriteria-kriteria baru dalam tingkat kemudahan bertransaksi, berkomunikasi dan penyelenggaraan transformasi usaha maupun aktifitas domestik.

Kinerja pelayanan yang berkualitas dan kompetitif ditujukan untuk mendukung sektor-sektor yang akan bersaing dalam perekonomian dunia dan regional, serta berfungsi sebagai basis perkembangan kota Bandar Lampung. Disamping itu, kinerja pelayanan internasional ini juga ditujukan untuk mendukung kualitas kehidupan warga kota Bandar Lampung.

e. **Modern**

Adalah kondisi ketersediaan infrastruktur perkotaan yang baik, teratur, aksesibel dan berkelanjutan dalam memberikan dukungan fungsi kota dan peningkatan daya saing basis perkotaan. Dalam konteks modern ini, juga mengarah kepada proses pergeseran sikap dan mentalitas pemerintahan maupun masyarakat untuk dapat hidup dan berperilaku sesuai tuntutan masa kini. Hal ini didasarkan atas fakta bahwa perekonomian dunia semakin menekankan pentingnya kompetisi dan keterbukaan yang mendorong perekonomian kota Bandar Lampung berhadapan langsung dengan jaringan dan sistem internasional. Karena itu, Bandar Lampung harus mampu memilih dan mengembangkan sektor perkotaan yang strategis sebagai basis

perekonomian kota serta menyiapkan dan meningkatkan seluruh prasarana pendukung bagi sektor-sektor basis perkotaan.